

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah dan air adalah sumber daya alam utama yang menjadi penyokong seluruh kehidupan makhluk hidup di bumi. Diperlukan konservasi terhadap dua komponen tersebut bila terjadi kerusakan, sebab dua sumber daya tersebut rentan terhadap degradasi dan kerusakan, terutama akibat aktifitas manusia seperti kegiatan pertanian, perumahan, infrastruktur, dll. Jika tanah dan air mengalami kerusakan maka, tidak akan memberikan manfaat yang dapat menopang kehidupan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya konservasi tanah dan air agar dapat digunakan secara berkelanjutan konservasi ini umumnya dilakukan di daerah aliran sungai dan lahan-lahan kritis.

Tiga Dusun di Kecamatan Bumiaji dilanda banjir yakni, Dusun Lemah Putih, Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, diterjang banjir disertai material lumpur merendam 24 rumah warga serta sebuah kandang ternak warga roboh. Musibah itu disebabkan hujan deras yang memicu tanah longsor ke sungai dan meluap. Dusun Gintung, Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Diterjang Air setinggi 50 cm – 100 cm merendam dua rumah warga di Sungai Paron yang meluap menyebabkan air disertai lumpur masuk rumah warga, Dusun Beru, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji juga terdampak bencana ini. Sedikitnya tujuh rumah warga yang terkena dampak banjir.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu dalam keterangan resminya menyebut hujan deras pada Senin, 20 Februari 2017, mengakibatkan banjir menerjang rumah warga sejak pukul 22.00 WIB. ¹

Kecamatan Bumiaji ialah salah satu dari tiga kecamatan di Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. Wilayah kecamatan Bumiaji berada pada ketinggian rata-rata

1] <http://regional.liputan6.com/read/2863765/banjir-bercampur-lumpur-terjang-3-titik-di-kota-batu> di ambil pada tanggal 19 maret 2017

±1.500 meter di atas permukaan laut. Di kecamatan ini juga terdapat mata air Sungai Brantas yang terletak di Desa Sumber Brantas.²

Kota Batu memiliki suhu minimum 18-24° C dan suhu maksimum 28-32° C dengan kelembaban udara sekitar 75 – 98 % dan curah hujan rata-rata 875 – 3000 mm per tahun. Temperatur rata-rata Kota Batu 21,5° C, dengan temperatur tertinggi 27,2° C dan terendah 14,9° C. Rata-rata kelembabannisbi udara 86' % dan kecepatan angin 10,73 km/jam. Curah hujan tertinggi di Kecamatan Bumiaji sebesar 2471 mm dan hari hujan mencapai 134 hari.³ Sungai Brantas bermata air di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, yang berasal dari simpanan air Gunung Arjuno, lalu mengalir ke Malang, Blitar, Tulungagung, Kediri, Jombang, Mojokerto. Di Kabupaten Mojokerto sungai ini bercabang dua menjadi Kali Mas (ke arah Surabaya) dan Kali Porong (ke arah Porong, Kabupaten Sidoarjo).⁴

Melihat dari tiga titik bencana di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yang terletak di Hulu daerah aliran sungai Brantas guna mengendalikan banjir diperlukan konservasi lahan yang cepat dan tepat.

Dari permasalahan di atas, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “Rencana Konservasi Lahan dengan Orientasi Banjir di Kawasan Kota Batu.

1.2. Rumusan Masalah

1. Lokasi manakah yang sebaiknya diprioritaskan untuk dilakukan konservasi lahan dan mengendalikan banjir?
2. Jenis konservasi apakah yang tepat digunakan pada lokasi yang diprioritaskan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari rencana konservasi adalah:

- Merencanakan konservasi lahan untuk mengatasi bencana banjir.

2] https://id.wikipedia.org/wiki/Bumiaji,_Batu diambil pada tanggal 26 oktober 2016

3] <http://ngalam.id/read/1158/geografi-kota-batu/> diambil tanggal 26 oktober 2016

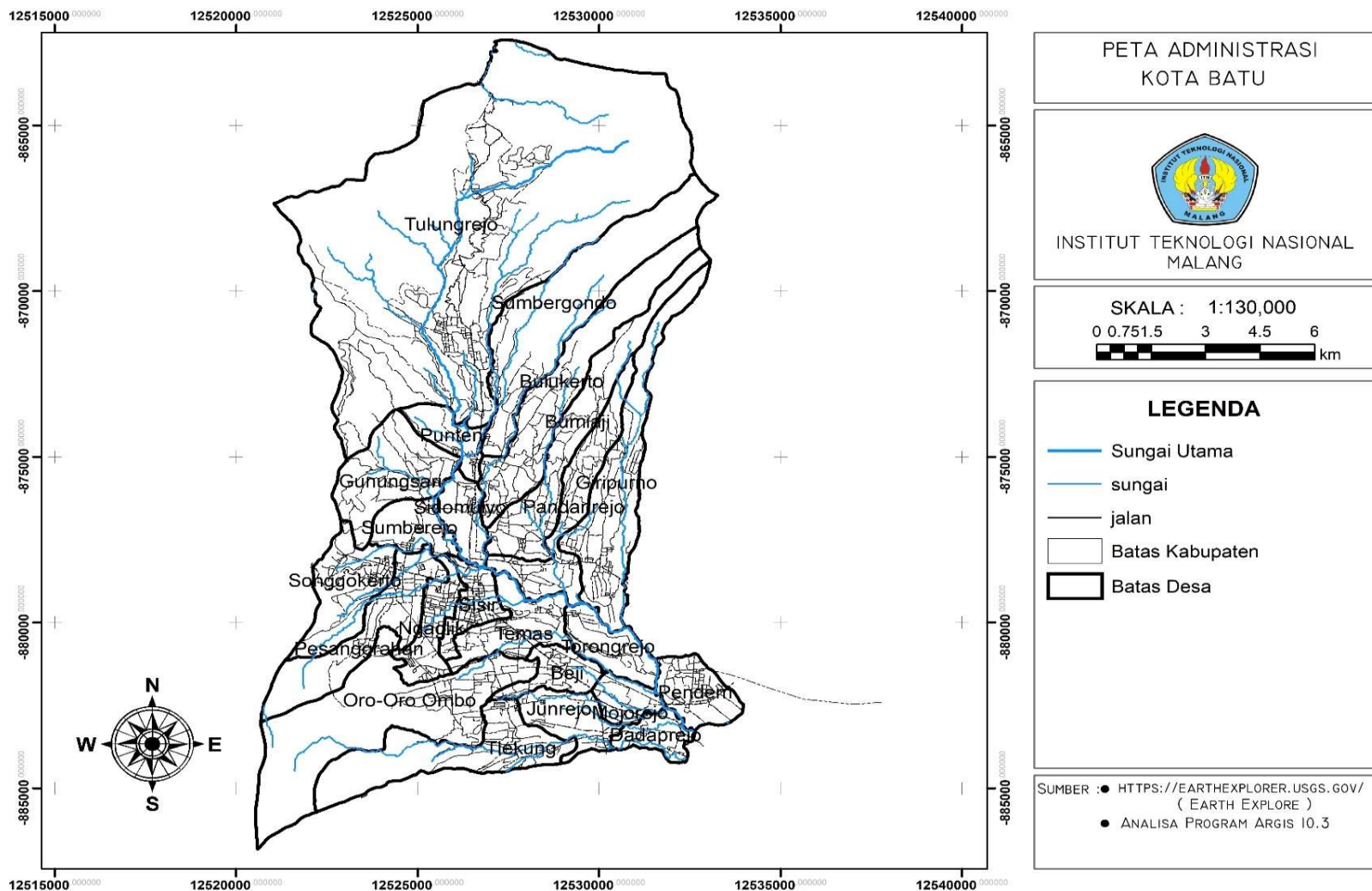
4] https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Brantas

- Menentukan jenis konservasi yang tepat sebagai pengendali banjir.

Tujuan dari rencana konservasi adalah:

- Mengetahui lokasi manakah yang diprioritaskan agar dilakukan konservasi lahan guna mengendalikan banjir.
- Mendapatkan jenis konservasi yang tepat digunakan pada lokasi yang di prioritask

Peta 1.1 Administrasi Kota Batu



Sumber: Earth Explore

